

**PENGARUH MODAL KERJA DAN JUMLAH ASET TERHADAP LABA
PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2019**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai

Derajat Sarjana Ekonomi



DISUSUN OLEH :

MAULIA ISDIANA WULAN SARI

17111024310268

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2020**

Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan pada Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Ekonomi



DISUSUN OLEH :

MAULIA ISDIANA WULAN SARI

17111024310268

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL KERJA DAN JUMLAH ASET TERHADAP LABA
PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2019**

Oleh:

Maulia IsdianaWulan Sari

17111024310268

Samarinda, 28 Juni 2020

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Fandi Kharisma', is written over a diagonal line that extends from the bottom left towards the top right.

Fandi Kharisma, S.E. M.Sc., Ak

NIDN. 111907079002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

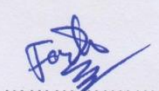
**PENGARUH MODAL KERJA DAN JUMLAH ASET TERHADAP LABA
PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2019**

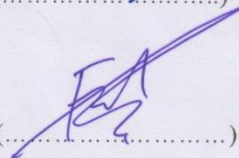
Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Maulia Isdiana Wulan Sari
Nim : 17111024310268
Program Studi : Manajemen Keuangan

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji :

Penguji I : 1. Dr. Fenty Fauziah, M.Si., Ak., CA. (.....) 
NIDN. 0105017507

Penguji II : 2. Fandi Kharisma, S.E., M.Sc., Ak (.....) 
NIDN. 0022089004

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik dan
Psikologi

Prof. Dr. Muhammad Wahyuddin, M.,S
NIDN. 0604075804

Ketua,
Program Studi Manajemen

Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Maulia Isdiana Wulan Sari

NIM : 17111024310268

Program Studi : S1 Manajemen

Surel : mauliaisdyana@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarims*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas tercantum sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Samarinda, 28 Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Maulia Isdiana Wulan Sari

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan Pada Indeks LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019”. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Modal kerja dan Jumlah Aset sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linier berganda dan uji simultan (uji F) dapat diketahui bahwa modal kerja dan jumlah aset secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Dan berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linier berganda dan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa variabel modal kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan, karena modal kerja dari perusahaan tersebut tidak cukup tinggi untuk dapat menghasilkan produksi yang tinggi sehingga tidak dapat meningkatkan laba perusahaan. dan juga berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linier berganda dan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa variabel jumlah aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan, dikarenakan semakin tinggi aset yang dimiliki oleh perusahaan diharapkan semakin tinggi juga hasil operasional yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. Jadi dari kesimpulan tersebut bahwa variabel yang paling dominan dan berpengaruh terhadap laba perusahaan adalah variabel jumlah aset.

Kata Kunci : Modal Kerja, Jumlah Aset dan Laba Perusahaan.

ABSTRACT

Research with the title "The Effect of Working Capital and Amount of Assets on Company Profit at LQ 45 Index Listed on the Indonesia Stock Exchange in the Period 2018-2019". The independent variables in this research are working capital and total assets, while the dependent variable in this research is Company Profit. Based on the research results of multiple linear regression analysis and simultaneous test (F test) it can be seen that working capital and total assets simultaneously (together) have a positive and significant effect on company profits. And based on the results of multiple linear regression analysis research and the results of partial tests (t test) note that the variable working capital does not have a positive and significant effect on company profits, because the working capital of the company is not high enough to be able to produce high production so it cannot increase profits company. and also based on the results of multiple linear regression analysis research and the results of partial tests (t test) note that the variable number of assets has a positive and significant effect on company profits, because the higher the assets owned by the company is expected to also increase the operational results produced by the company. So from this conclusion that the most dominant variable and influential on corporate profits is the variable amount of assets.

Keywords: *Working Capital, Amount of Assets and Company Profit*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan Pada Indeks LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019”, ini dapat terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun penulis mempersembahkan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Sehingga penulis menerima berbagai kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Prof. Dr. Bambang Setiadji
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik dan Psikologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Prof. Dr. Muhammad Wahyudin, M.S
3. Ketua Program Studi Ikhwan Susila, S.E., Ph.D

4. Bapak Fandi Kharisma, S.E., M.Sc., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Penguji Dr. Fenty Fauziah, M.Si, Ak, CA. yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan sistematika penyusunan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Staf dan para Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
6. Kedua orang tua tercinta Ediansyah dan Isnawati yang telah banyak memberikan bantuan berupa doa, moril dan materil selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
7. Mutia Isdiana Wulandari selaku kakak yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabat – sahabat terbaik saya Dwi, Eka, Siti, Fuji, Bunga, Uum, Linarti, Mba Ochy, dan Mba Jurai yang senantiasa memberikan support yang luar biasa kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Dan juga kepada rekan - rekan seperjuangan dalam kelompok Kolaborasi Dosen Mahasiswa yaitu, Resti, Heru, Chandra, Rifka, Wendy, Gusti, Jumardin, dan Riandi yang telah memberikan semangat yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sekiranya Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan yang telah penulis terima.

Samarinda, 28 Juni 2020

Penulis,

Maulia Isdiana Wulan Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	8
A. Modal Kerja.....	8
B. Jumlah Aset.....	11
C. Laba Bersih Setelah Pajak.....	12
D. Keterkaitan Antar Variable	16
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu	17

F. Kerangka Pikir.....	22
G. Hipotesis.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi Penelitian	24
B. Jenis Penelitian.....	24
C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel	24
D. Definisi Operasional Variabel.....	26
E. Jenis dan Sumber Data	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV. HASIL DAN PENELITIAN	35
A. Gambaran dan Objek Penelitian.....	35
B. Deskripsi Data	35
C. Analisis Data	41
D. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V. PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1. Hasil Uji Heterokedastisitas	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	25
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.4 Durbin Watson test: Pengambilan Keputusan	31
Tabel 3.5 Interval Koefisien.....	33
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi.....	36
Tabel 4.2 Data Modal Kerja.....	37
Tabel 4.3 Data Jumlah Aset	38
Tabel 4.4 Data Laba Bersih.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisian Korelasi	47
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Uji Parsial)	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan produksi yang melakukan aktivitas pengolahan faktor-faktor produksi, untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat, mendistribusikannya, serta melakukan upaya-upaya lain untuk mengembangkan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, semakin bertambahnya perusahaan di dunia bisnis membuat persaingan semakin ketat. Hal ini mendorong perusahaan untuk melakukan strategi dan inovasi agar terhindar dari kebangkrutan karena setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memaksimalkan keuntungan. Dalam hal ini modal sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam rangka melancarkan kegiatan operasionalnya. Modal adalah kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat pada neraca sebelah debit, sedangkan yang dimaksud barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan.” (Prof. Meiji dalam Riyanto 2015;18) Ketersediaan modal akan membuat perusahaan mampu bertahan bahkan mampu berkembang menjadi lebih besar. Modal yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut bersumber dari modal sendiri dan modal asing yang dalam hal ini jumlah aset termasuk sebagai modal yang didapatkan dari internal.

Setiap perusahaan tentu mempunyai aset, baik itu berupa uang, gedung, kendaraan, peralatan dsb. Keberadaan aset memang sangat

penting dalam upaya memperlancar operasional perusahaan. Mengingat begitu penting peranannya, maka jumlahnya aset pun harus diketahui secara pasti. Dengan menggunakan jumlah aset sebagai sumber modal sendiri sangat penting dalam strategi dan inovasi untuk perusahaan tersebut, karena tanpa adanya aset di dalam suatu perusahaan, maka operasional perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar.

Sumber modal selanjutnya bersumber dari modal asing, modal asing sendiri biasanya bersumber dari luar perusahaan tersebut. Modal ini merupakan utang yang pada waktunya harus dikembalikan.

Suatu perusahaan dapat mencapai kesuksesan dan dapat berhasil apabila, mampu memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain. Oleh karena itu setiap perusahaan yang ingin berkembang tetap hidup dan sukses haruslah berusaha agar dapat selalu berkembang. Pada umumnya hampir seluruh kegiatan perusahaan ditujukan untuk memperoleh laba meskipun demikian memperoleh laba bukanlah merupakan satu-satunya tujuan perusahaan. Masih banyak berbagai tujuan lain seperti memberi kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran, prestise, pertimbangan politik, upaya pengabdian kepada masyarakat, dan lain sebagainya. Perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun yang tidak bertujuan mencari laba mengelola masukan berupa sumber ekonomi untuk menghasilkan keluaran berupa sumber ekonomi lain yang nilainya harus lebih tinggi dari pada nilai masukannya.

Laba adalah jumlah yang dapat diberikan kepada semua pemegang saham biasa dari induk (yang memiliki kendali maupun tidak) (Greuning *et al.*,2013:39). Laba merupakan salah satu informasi keuangan yang menarik perhatian bagi investor. Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor dan kreditur mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Dengan memperoleh Laba yang tinggi dapat menjadi sinyal untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek masa depan suatu perusahaan.

Peneliti mengaitkan variabel modal kerja dan jumlah aset dengan laba perusahaan karena keterikatan yang saling berhubungan yaitu bahwa perusahaan membutuhkan modal untuk menciptakan laba perusahaan, Dalam hal ini, laba perusahaan merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan mensejahterakan para pemegang saham.

Pasar modal Indonesia yang dikategorikan sebagai pasar modal yang sedang tumbuh memiliki potensi yang tinggi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. PT. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu bursa yang menjadi acuan pasar modal Indonesia memiliki 424 emiten. Diantara ratusan emiten, ada 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar yang disebut LQ 45. LQ 45 adalah

45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah-ubah tiap tahunnya. Indeks LQ 45 hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Bursa Efek Indonesia membuat indeks LQ 45 dengan tujuan sebagai pelengkap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan. Sebagian besar investor Indonesia juga ikut menanamkan modalnya dalam perusahaan yang terpilih dalam LQ 45.

Dari dasar tersebut maka di asumsikan bahwa modal kerja dan jumlah aset dapat pengaruh terhadap laba perusahaan. Asumsi tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dheo Rimbano pada tahun 2015 dengan judul : Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Peputaraan Aset Tetap dan Peputaran Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Tambang yang Tendaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh perputaran kas, perputaran asset tetap dan perputaran modal kerja terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh modal usaha dan jumlah aset terhadap laba perusahaan khususnya pada perusahaan yang terpilih dalam indeks LQ45. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan pada Indeks LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019”**

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah Modal Kerja berpengaruh secara Parsial terhadap Laba Perusahaan pada indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Jumlah Aset berpengaruh secara Parsial terhadap Laba Perusahaan pada indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Modal Kerja dan Jumlah Aset berpengaruh secara simultan terhadap Laba Perusahaan pada indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

➤ Tujuan Penelitian

Sesuai masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial antara Modal Kerja terhadap Laba Perusahaan pada indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial antara Jumlah Aset terhadap Laba Perusahaan pada indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan antara Modal Kerja dan Jumlah Aset terhadap Laba Perusahaan pada indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

➤ Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoristis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat dipergunakan sebagai bahan pembelajaran antara teori dengan praktek serta memberikan bukti empiris tentang pengaruh modal kerja dan jumlah aset terhadap laba perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Untuk memberikan kontribusi serta petunjuk kepada para investor dalam mempertimbangkan serta memutuskan investasinya pada suatu perusahaan.

b. Secara empiris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta memberikan manfaat bagi para praktisi dan akademisi dengan menyediakan informasi yang bernilai dalam pengaruh modal kerja dan jumlah asset terhadap laba perusahaan.

c. Bagi Penulis

Menjadi sarana pembelajaran dalam penulisan karya ilmiah sekaligus pengalaman pemahaman tentang materi yang telah didapatkan dari kegiatan perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Modal Kerja

Modal adalah kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat pada neraca sebelah debit, sedangkan yang dimaksud barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitnya untuk membentuk pendapatan. (Prof. Meiji dalam Riyanto 2015;18)

Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri (Djarwanto 2011: 87).

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar (Kasmir 2012:250).

Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja digunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya.

Modal kerja juga dapat diperoleh dari modal pinjaman bank (biasanya maksimal setahun). Biasanya dunia perbankan dapat membiayai modal investasi dan modal kerja baik secara bersamaan maupun sendiri-sendiri (tergantung kebutuhan dan permintaan nasabah).

Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidakcukupan maupun mis management dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.

1. Sumber Modal Kerja

Modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber, yakni sebagai berikut :

a. Pendapatan bersih

Modal kerja diperoleh dari hasil penjualan barang dan hasil-hasil lainnya yang meningkatkan uang kas dan piutang.

b. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Surat-surat berharga sebagai salah satu pos aktiva lancar dapat dijual dan dari penjualan ini akan timbul keuntungan.

c. Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan aktiva tidak lancar lainnya.

Sumber lain untuk menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan.

d. Penjualan obligasi dan saham serta kontribusi dana dari pemilik

Utang hipotik, obligasi, dan saham dapat dikeluarkan oleh perusahaan apabila diperlukan sejumlah modal kerja, misalnya untuk ekspansi perusahaan.

e. Dana pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya

Pinjaman jangka pendek (seperti kredit bank) bagi beberapa perusahaan merupakan sumber penting dari aktiva lancarna, terutama tambahan modal kerja yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan modal musiman, siklis, keadaan darurat atau kebutuhan jangka pendek lainnya.

f. Kredit dari supplier atau trade creditor

Salah satu sumber modal kerja yang penting adalah kredit yang diberikan oleh supplier. Material, barang-barang, supplies, dan jasa-jasa biasa dibeli secara kredit atau dengan wesel bayar.

2. Jenis-Jenis Modal Kerja

Munawir (2010:119) menyatakan bahwa ada dua jenis modal kerja, yaitu :

- a. Bagian yang tetap atau yang bersifat permanen yaitu jumlah minimum yang harus tersedia supaya perusahaan bisa berjalan tanpa kesulitan keuangan.
- b. Jumlah modal kerja yang variabel yang volumenya bergantung dari aktivitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan diluar kegiatan biasa.

B. Jumlah Aset

Aset adalah barang atau benda yang bergerak dan juga tidak bergerak, baik yang berwujud (tangible) maupun yang tidak berwujud (intangibile), dimana keseluruhan hal tersebut mencakup aset atau harta aset dari suatu organisasi, instansi, badan usaha, atau pun perorangan (Hidayat, 2011:4).

Dari pendapat Hidayat di atas bisa disimpulkan bahwa semua barang atau benda yang dimiliki bisa disebut aset. Pemilik aset bisa sebuah organisasi, instansi, badan usaha atau perorangan atau bentuk usaha lainnya.

Jumlah Aset (Total Aktiva) adalah total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain-lain, yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas (Margaretha 2014:108).

C. Laba Bersih Setelah Pajak

Laba adalah jumlah yang dapat diberikan kepada semua pemegang saham biasa dari induk (yang memiliki kendali maupun tidak) (Greuning *et al.*,2013:39).

Laba bersih setelah pajak merupakan penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan baik dari net operating income (usaha pokok) ataupun non operating income (di luar usaha pokok) perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan.

1. Elemen Perhitungan

a. Laba Kotor

Untuk mencari laba bersih setelah pajak, pertama-tama harus mencari laba kotor terlebih dahulu. Pada dasarnya laba kotor merupakan selisih dari hasil penjualan dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan/mendapatkan produk barang/jasa.

Rumus untuk Laba Kotor :

$$\boxed{\text{Laba Kotor : Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}$$

b. Penjualan Bersih

Penjualan bersih dikenal juga sebagai pendapatan perusahaan yang berasal dari penjualan setelah dikurangi oleh semua biaya yang dikeluarkan dalam transaksi penjualan, seperti:

- 1) Ketika pemberian diskon pada proses penjualan barang/jasa oleh perusahaan.
- 2) Ada biaya angkut dari gudang ke tempat pembeli.
- 3) Adanya barang yang dikembalikan oleh pembeli karena barang tidak sesuai dengan spesifikasi atau cacat.

Penjualan bersih tidak selalu berupa kas, tetapi dapat berupa piutang dikarenakan penjualan yang dilakukan tidak harus berupa transaksi tunai. Penjualan secara kredit juga diakui sebagai penjualan.

Rumus untuk Penjualan Bersih:

Penjualan Bersih : $\text{Penjualan} - \text{Potongan Penjualan} - \text{Return Penjualan}$
--

c. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan semua biaya yang berkaitan dengan barang produksi atau barang yang dijual.

Dalam sebuah perusahaan, harga pokok penjualan atau biaya yang berkaitan dengan barang dagang meliputi biaya pembelian barang dagang, termasuk persediaan barang dagang yang dibeli pada periode sebelumnya.

Rumus untuk Harga Pokok Penjualan :

$$\text{Harga Pokok Penjualan :} \\ \text{Persediaan Awal} - \text{Pembelian Bersih} - \text{Persediaan Akhir}$$

Ada perbedaan perhitungan bagi harga pokok penjualan yang terdapat pada perusahaan industri manufaktur. Dalam industri manufaktur, barang dagang diproduksi sendiri. Dalam memproduksi ada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead.

Rumus Harga Pokok Penjualan Manufaktur:

$$\text{Harga Pokok Penjualan Manufaktur :} \\ \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead}$$

Dalam rumus di atas ada istilah yang disebut dengan pembelian bersih. Nah, pembelian bersih ini dipengaruhi oleh pembelian, ongkos angkut, pembelian, pengembalian barang dan potongan pembelian.

Rumus Pembelian Bersih:

<p>Pembelian Bersih :</p> $\text{Pembelian} + \text{Ongkos Angkut} - \text{Return Pembelian} - \text{Potongan Pembelian}$

2. Manfaat Analisis Laba

Analisis laba merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi manajemen guna mengambil keputusan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Artinya analisis laba akan banyak membantu manajemen dalam melakukan tindakan apa yang akan diambil ke depan dengan kondisi yang terjadi sekarang atau untuk mengevaluasi apa penyebab turun atau naiknya laba tersebut sehingga target tidak tercapai. Dengan demikian, analisis laba memberikan manfaat yang cukup banyak bagi pihak manajemen.

Menurut Kasmir (2013: 198) Menyatakan bahwa secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari analisis laba adalah.

- a. Untuk mengetahui penyebab turunnya harga jual;
- b. Untuk mengetahui penyebab naiknya harga jual;
- c. Untuk mengetahui penyebab turunnya harga pokok penjualan;
- d. Untuk mengetahui penyebab naiknya harga pokok penjualan;

- e. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan akibat naik turunnya harga jual;
- f. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan akibat naik turunnya harga pokok;
- g. Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode;
- h. Sebagai bahan untuk menentukan kebijakan manajemen ke depan.

D. Keterkaitan Antar Variable

1. Hubungan Antara Modal Kerja dengan Laba Perusahaan

Menurut (Wayan 2016;7) mengemukakan hubungan modal sendiri dengan laba adalah semakin banyak modal yang dimiliki oleh perusahaan maka akan mempengaruhi tingginya laba. (Dewa 2011;47) menyatakan bahwa modal sendiri memiliki pengaruh positif terhadap laba perusahaan artinya jika perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam, maka hasil pengembalian berupa profit untuk para pemilik akan meningkat.

2. Hubungan antara Jumlah Aset dengan Laba Perusahaan

Dalam laporan laba rugi, biaya yang dikaitkan dengan penggunaan aset tetap seperti biaya depresiasi dan biaya pemeliharaan merupakan salah satu komponen biaya yang cukup tinggi. Semakin tinggi biaya depresiasi aset tetap sebuah perusahaan, laba akan semakin berkurang. Sebaliknya semakin rendah biaya depresiasi, biaya lain dari komponen aset tetap yang dapat mengurangi laba adalah biaya pemeliharaan, pajak bumi dan bangunan (PBB) serta pajak kendaraan bermotor.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Dheo Rimbano (2015)	Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Peputaraan Aset Tetap dan Peputaran Modal Keja Terhadap Petumbuhan Laba Pada Perusahaan Tambang yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Perputaran Kas (X1), Peputaran Aset Tetap (X2), Peputaran Modal Keja (X3), Petumbuhan Laba (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat pengaruh perputaran kas, perputaran asset tetap dan perputaran modal kerja terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 2 Fitrini, Mansur, Reka, Maiyarni, Eko Prasetyo (2017) Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran aset dan efektivitas penggunaan dana terhadap laba bersih
- Perputaran modal kerja (X1), perputaran aset (X2), efektivitas penggunaan dana (X3), terhadap laba bersih (Y)
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja, perputaran aset tetap dan perputaran total aset terhadap laba bersih menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini karena aset di dalam perusahaan perbankan tidak begitu mempengaruhi laba bersih walaupun pendapatan perusahaan besar.
- 3 Libertha Elisabeth Tuto Botan (2017) Pengaruh struktur modal dan efektivitas penggunaan aset terhadap pertumbuhan laba PT. Gozco Plantations Tbk. dan entitas perusahaan
- Struktur modal (X1), efektivitas penggunaan aset (X2), pertumbuhan laba (Y)
- Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *debt ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Korelasi antara *total asset turnover* dengan pertumbuhan laba tidak signifikan. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *debt ratio* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba

- 4 Retno Susanti, Suprihatmi, Sri Wardinin, and Gsih (2017) Pengaruh modal kerja, aset, dan omzet penjualan terhadap laba ukm catering di wilayah surakarta Modal kerja (X1), Aset (X2), Omzet penjualan (X3), laba (Y) Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba UMKM. Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap laba UMKM. Omzet penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba UKM. Implikasi dari penelitian ini, peningkatan modal kerja dan omzet penjualan memiliki kontribusi positif terhadap laba katering UKM di Surakarta.
- 5 Wala erpurini (2018) Pengaruh aset tetap dan modal terhadap laba bersih PT. Ultra Jaya Milk Industry and trading company tbk. periode tahun 2010-2016 Aset tetap (X1), Modal Laba bersih (Y) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan uji f dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan antara aset tetap dan modal terhadap laba bersih.

- 6 Agus Zainul Arifin dan Prayogo Indrayang (2015) *Impact Of Working Company Working Capital, Leverage, And Assets On Company Profitability Registered In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2012* *Working Capital (X1), Leverage (X2), Assets (X3), Company Profitability (Y)* Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan modal kerja, Leverage, Ukuran Aset, dan Aset Keuangan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil uji bersama membuktikan terdapat pengaruh signifikan.
- 7 Darwin Lie, Jubi, Ady Inrawan dan Nelly Vika (2018) *Influence Of Asset Management And Capital Structure Towards Profitability In Pt Adhi Karya (Persero), Tbk Registered In Indonesia Effect* *Asset Management (X1), Capital Structure (X2), Profitability (Y)* Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen aset mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas dan struktur modal mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.
- 8 Diah Nurul Khasanah, Bambang Widarno dan Fadjar Harimurti (2016) *The influence of capital structure and asset composition on the profit quality of transportation service companies in indonesia stock exchange 2012 – 2014* *Capital structure (X1), Asset composition (X2), Profit quality (Y)* Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur permodalan memiliki arah positif dan signifikan terhadap kualitas laba sedangkan komposisi aset aktiva memiliki arah negatif dan signifikan terhadap kualitas laba.

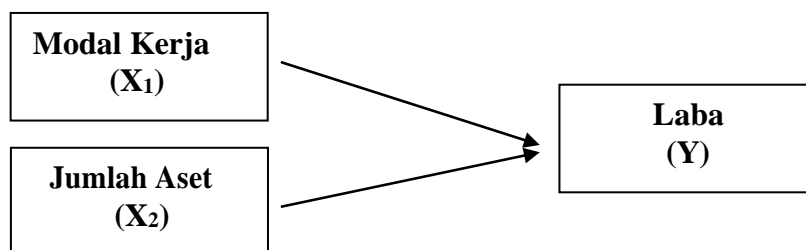
- 9 Fibri Wiranty Nindya Pratiwi, M. Faisal Abdullah dan M. Sri Wahyudi Suliswanto (2018) *The effect of Working capital Round, receivable round, and total asset round on und profitability of women's cooperatives in madiun district (Y)* Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- 10 Kadek Prawisant i Dira, Ida Bagus Putra Astika (2014) *The influence of Capital Structure (X1), Liquidity (X2), Income Growth (X3), Company Sizes (X4), Profit Quality (Y)* Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki arah positif tetapi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Likuiditas dan pertumbuhan laba memiliki arah negatif tetapi tidak mempengaruhi kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
-

F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti (Sugiyono 2015;272).

Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan. Oleh karena itu, dalam rangka menyusun hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka perlu dikemukakan kerangka pikir.

Dibawah ini adalah gambar kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian:



Gambar 2.2. Kerangka Pikir

Keterangan:

X_1 = Variabel independen Modal Kerja

X_2 = Variabel independen Jumlah Aset

Y = Variabel dependen Laba

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berpikir (Sugiyono 2015;273). Berikut ini adalah hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

H1 : Modal Kerja berpengaruh secara Parsial terhadap Laba pada Indeks LQ45 yang terdapat di BEI

H2 : Jumlah Aset berpengaruh secara Parsial terhadap Laba pada Indeks LQ45 yang terdapat di BEI

H3 : Modal Kerja dan Jumlah Aset berpengaruh secara Simultan terhadap Laba pada Indeks LQ45 yang terdapat di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian pada Galeri Bursa Efek Syariah yang ada di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk memperoleh data meliputi Laporan Perusahaan Masuk Dalam Indeks LQ45 dan Laporan Ringkasan Performa Indeks LQ45 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan dilakukan penelitian ini dimulai dari bulan Februari – April 2020.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif deskriptif karena penelitian ini berdasarkan data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Data yang diperoleh akan diuraikan sifat atau karakteristik fenomena tertentu sehingga mencapai suatu kesimpulan.

C. Populasi Dan Teknik Penentuan Sampel

Sugiyono (2009: 115) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2019.

Dalam Penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang artinya metode pengambilan menggunakan dasar penentuan karakteristik atau kriteria yang sudah ditentukan. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel di penelitian ini antara lain :

- a) Perusahaan merupakan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2019
- b) Perusahaan tersebut masuk dalam indeks LQ45 periode 2018 - 2019
- c) Perusahaan yang memiliki data variabel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Modal Kerja, Jumlah Aset dan Laba periode 2018 – 2019
- d) Data laporan keuangan termasuk dalam satuan Rupiah

Tabel 3.1. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

No	Syarat/Kriteria	Periode	Data	Tahun	Jumlah Data
1	Perusahaan Indeks LQ 45	2018-2019	45	2	90
2	Selalu masuk dalam Indeks LQ45	2018-2019	38	2	76
3	Variabel dalam penelitian	2018-2019	20	2	40

Sumber : purposive sampling data LQ45

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No	Code	Nama Perusahaan	No	Code	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
2	ASII	Astra International Tbk.	12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17	UNTR	United Tractors Tbk.
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.	18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
9	HMSP	H.M. Sampoern Tbk.	19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	20	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber : Data perusahaan indeks LQ45

Dari Tabel 3.2 diatas dapat dilihat bahwa perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel ada 20 perusahaan LQ45 selama periode 2018 -2019.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Karena berdasarkan informasi itu, ia

akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian peneliti dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Modal Kerja Dan Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus
1.	Modal Kerja Besih (X1)	Keseluruhan dari aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari pada perusahaan	Modal Kerja = Aktiva Lancar - Utang Lancar
2.	Jumlah Aset (X2)	Jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain-lain.	Jumlah Aset = Aktiva lancar + Aktiva Tetap + Aktiva lain-lain
3.	Lab Bersih Setelah Pajak (Y)	Merupakan laba bersih yang diperoleh perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan	Lab bersih setelah pajak = Laba - Pajak Penghasilan

E. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Yaitu berupa laporan keuangan Perusahaan dalam Indeks LQ45 yang meliputi laporan neraca, laporan laba rugi dan data-data lain yang diperlukan selama kurun waktu 2 tahun (2018-2019).

b. Sumber Data

Sumber data berasal dari Indeks LQ45 yang diterbitkan di <http://www.idx.co.id> yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia dan juga dari situs resmi perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada LQ45.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah : metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan mengidentifikasi data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Dalam penelitian ini dokumentasi berupa perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan LQ45 tahun 2018 – 2019.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak (Ghozali, 2011). Jika data tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan program statistik. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas lebih besar atau sama dengan dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5%, maka data dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika probabilitas kurang dari 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap sama maka disebut homoskedastisitas, sedangkan sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan

menggunakan uji Glejser. Uji Glejser adalah meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

Ho: tidak ada heteroskedastisitas

Ha: ada heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi $< 5\%$, maka Ho ditolak, artinya ada heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi $> 5\%$ maka Ho diterima, artinya tidak ada heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2011), model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance (T). Jika nilai VIF < 10 dan nilai T $> 0,01$, maka tidak terjadi multikolonieritas.

d) Uji Autokorelasi Uji

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan statistik Durbin Watson (D-W) (Ghozali, 2011).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 = tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Berdasarkan Tes Durbin Watson, pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan :

Tabel 3.4. Durbin Watson test: Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4-d_l < d < d < 4-d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No decision</i>	$4-d_l < d < d < 4-d_u$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Terima	$d_u < d < 4-d_u$

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Aset terhadap variabel dependen yaitu Laba Perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Laba Perusahaan

X1 = Modal Kerja

X2 = Jumlah Aset

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Modal Kerja

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Jumlah Aset

α = Konstanta

e = eror

3. Pengujian Hipotesis

a) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Pada dasarnya untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Kriteria dalam melakukan analisis koefisien korelasi determinasi adalah:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua hubungan variabel tersebut signifikan.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka kedua hubungan variabel tersebut tidak signifikan.

Adapun pedoman untuk mengetahui interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terkait, sebagai berikut :

Tabel 3.5 . Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b) Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2012:98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terkait.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut table, bila nilai Fhitung lebih besar dari pada nilai Ftabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

c) Uji t (Parsial)

Menurut Ghazali (2012:98) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

LQ 45 adalah 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah-ubah tiap tahunnya. Indeks LQ 45 hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Bursa Efek Indonesia membuat indeks LQ 45 dengan tujuan sebagai pelengkap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

Penelitian ini menguji data dengan menggunakan program IBM SPSS versi 22. Setelah menerapkan kriteria tertentu pada penyaringan sampel, diperoleh sampel akhir dengan total 40 pengamatan dari total 20 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 hingga 2019

B. Deskripsi Data

Deskripsi data yaitu upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Dalam penelitian ini data yang digunakan terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel

dependen, yaitu data Modal Kerja (X1), Jumlah Aset (X2), Laba (Y), serta data laporan keuangan 20 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2019.

Tabel 4.1. Sampel Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Code	Nama Perusahaan	No	Code	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
2	ASII	Astra International Tbk.	12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17	UNTR	United Tractors Tbk.
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.	18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
9	HMSP	H.M. Sampoern Tbk.	19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	20	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Data diolah penulis

1. Gambaran Data Modal Kerja

Berikut tabel data modal kerja pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2019.

**Tabel 4.2. Data Modal Kerja
(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2018 Modal Kerja	2019 Modal Kerja
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	9,926,831	10,066,861
2	ASII	Astra International Tbk.	174,363.000	186,763.000
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	151,753,427	174,143,156
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	110,373,789	125,003,948
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	185,275,331	208,784,334
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	23,840,448	23,836,195
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	184,960,305	209,034,525
8	GGRM	GudangGaram Tbk.	45,133,285	50,930,758
9	HMSP	H.M. Sampoern Tbk.	35,358,253	35,679,730
10	ICBP	Indofood CBP SuksesMakmur Tbk.	22,707,150	26,671,104
11	INDF	Indofood SuksesMakmur Tbk.	49,916,800	54,202,488
12	JSMR	JasaMarga (Persero) Tbk.	20,198,989	23,185,737
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	15,294,594	16,705,582
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.	16,269,696	18,422,826
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	32,615,315	33,891,924
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	117,303.000	117,250.000
17	UNTR	United Tractors Tbk.	57,050,679	61,110,074
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	7,383,667	5,281,862
19	WIKA	WijayaKarya (Persero) Tbk.	17,215,314	19,215,732
20	WSKT	WaskitaKarya (Persero) Tbk.	28,887,118	29,118,469

Berdasarkan tabel data modal kerja pada tabel 4.2 diperoleh gambaran pada tahun 2018 PT. Unilever Indonesia memiliki modal kerja terendah dan yang tertinggi adalah PT. Bank Rakyat Indonesia. Pada tahun 2019 PT. Unilever Indonesia masih memiliki modal kerja terendah dan PT. Bank Mandiri memiliki modal kerja tertinggi.

2. Gambaran Data Jumlah Aset

Berikut tabel data jumlah aset pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2019.

**Tabel 4.3. Data Jumlah Aset
(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2018 Jumlah Aset	2019 Jumlah Aset
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	19.940.850	21.409.046
2	ASII	Astra International Tbk.	344.711.000	351.958.000
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	824.787.944	918.989.312
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	808.572.011	845.605.208
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	1.296.898.292	1.416.758.840
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	306.436.194	311.776.828
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.202.252.094	1.318.246.335
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.	69.097.219	78.647.274
9	HMSP	H.M. Sampoern Tbk.	46.602.420	50.902.806
10	ICBP	Indofood CBP	34.367.153	38.709.314

		Sukses Makmur Tbk.		
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	96.537.796	96.198.559
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	82.418.603	99.679.570
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	18.146.206	20.264.726
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.	24.172.933	26.098.052
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	50.783.836	79.807.067
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	206.196.000	221.208.000
17	UNTR	United Tractors Tbk.	116.281.017	111.713.375
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	20.326.869	20.649.371
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	59.230.001	62.110.847
20	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	124.391.581	122.589.259

Berdasarkan tabel data jumlah asset pada tabel 4.3 diperoleh gambaran pada tahun 2018 PT. Kalbe Farma memiliki jumlah asset terendah dan yang tertinggi adalah PT. Bank Rakyat Indonesia. Pada tahun 2019 PT. Kalbe Farma masih memiliki jumlah asset terendah dan PT. Bank Rakyat Indonesia masih memiliki jumlah aset tertinggi.

3. Gambaran Data Laba

Berikut tabel data laba pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2019.

Tabel 4.4 Data Laba Bersih
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2018 Laba Bersih	2019 Laba Bersih
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	1.596.652	703.077
2	ASII	Astra International Tbk.	27.372.000	26.621.000
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	28.851.660	28.569.974
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15.091.763	15.508.583
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	32.418.486	34.413.825
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2.807.923	209.263
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.851.937	28.455.592
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.	7.793.068	10.880.704
9	HMSP	H.M. Sampoern Tbk.	13.538.418	13.721.513
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	4.658.781	5.360.029
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	4.961.851	5.902.729
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	2.036.493	2.073.888
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2.497.261	2.537.601
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.	5.121.112	4.040.394
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	3.085.704	2.371.233
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	26.979.000	27.592.000
17	UNTR	United Tractors Tbk.	11.498.409	11.134.641
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	9.081.187	7.392.837
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2.073.299	2.621.015
20	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	4.619.567	1.028.898

Berdasarkan tabel data laba bersih pada tabel 4.4 diperoleh gambaran pada tahun 2018 PT. AKR Corporindo memiliki laba bersih terendah dan yang tertinggi adalah PT. Bank Rakyat Indonesia. Pada tahun 2019 PT. Bank Tabungan Negara memiliki laba bersih terendah dan PT. Bank Rakyat Indonesia masih memiliki laba bersih tertinggi.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Pada penelitian ini digunakan SPSS untuk membantu mempermudah dalam mencari normalitas data dengan melihat hasil dari *Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS 22.

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6618925,99820748
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,094
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,113 ^c

Sumber : Data diolah melalui SPSS 22

Setelah dilakukan analisis data terlihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah 0,125 dan nilai signifikansi 0,113. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan telah berdistribusi secara normal, karena nilai signifikasinya lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,113 > 0,05$.

b) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel-variabel bebasnya (X_1) tidak memiliki hubungan sempurna atau mengandung multikoloniaritas. Deteksi pada uji ini melihat pada besaran variance inflation faktor (VIF) pada model regresi. Berikut hasil dari uji multikolinearitas dengan menggunakan SPSS 22.

Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas

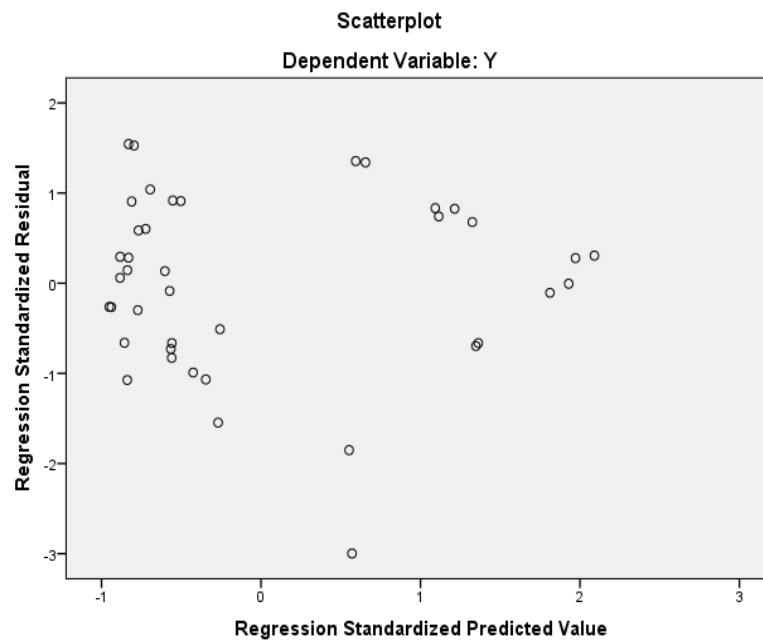
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1681,864	324,258		5,187	,000		
X1	-,112	,068	-,274	-1,634	,111	,416	2,402
X2	,145	,026	,942	5,618	,000	,416	2,402

Sumber : Data diolah melalui SPSS 22

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa variable independen memiliki nilai *tolerance* untuk Modal Kerja (X₁) 0,416 dan Jumlah Aset (X₂) 0,416 dan nilai VIF untuk Modal Kerja (X₁) 2,402 dan Jumlah Aset (X₂) 2,402. Masing-masing variable memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 sehingga bisa dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan dalam model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam uji ini ialah tidak adanya gejala heterokedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS dengan gambar *scaratterplot*



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik di atas diketahui bahwa titik-titik data tersebar di daerah di bawah dan di atas angka 0 serta titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu. Sehingga model regresi yang terbentuk diidentifikasi tidak terjadi heterokedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu sehingga data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Berikut hasil uji autokorelasi :

Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 ^a	,567	,544	1081,93291	1,713

Sumber: Data diolah melalui SPSS 22

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai DW 1,713 lebih besar dari batas (DU) yakni 1,600 dan kurang dari (4-DU) $4-1,600 = 2,400$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel modal kerja, jumlah asset terhadap laba perusahaan pada indeks lq45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2018 - 2019. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 22 For Windows*, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	1681,864	324,258		5,187	,000
X1	-,112	,068	-,274	-1,634	,111
X2	,145	,026	,942	5,618	,000

Sumber : Data diolah melalui SPSS 22

Berdasarkan hasil di atas maka persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 1681,864 - 0,112X_1 + 0,145X_2$. Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar 1681.864 artinya jika Modal Kerja (X_1) dan Jumlah Aset (X_2) nilainya adalah 0, maka laba perusahaan (Y) nilainya sebesar 1681.864
- b) Koefisien regresi variabel Modal Kerja (X_1) sebesar -0,112 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan modal kerja mengalami kenaikan 1% maka laba perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,112. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan (searah) antara modal kerja dengan laba perusahaan, semakin meningkat modal kerja maka semakin menurun laba perusahaan.
- c) Koefisien regresi variabel Jumlah Aset (X_2) sebesar 0,145 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan jumlah aset mengalami kenaikan 1% maka laba perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,145. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif (searah) antara jumlah aset dan laba perusahaan, semakin meningkat jumlah aset maka semakin meningkat laba perusahaan.

3. Uji Koefisien Korelasi

Teknik analisis korelasi digunakan dalam penelitian untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara variabel dependen dan variabel independen. Berikut hasil dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,753 ^a	,567	,544

Sumber: Data diolah melalui SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R (nilai koefisien korelasi) sebesar 0.753 sehingga dapat diketahui nilai tersebut berada pada interval (0,600 – 0,799) termasuk dalam kategori kuat. Dapat diketahui bahwa hubungan derajat variabel modal kerja dan jumlah aset terhadap laba termasuk dalam kategori kuat.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel modal kerja (X_1) dan jumlah aset (X_2) terhadap laba (Y). Uji R^2 dilakukan dengan SPSS dapat dilihat di tabel 4.9 Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji determinasi dari hasil regresi berganda pada kolom *Adjusted R square* sebesar 0,544 atau 54,4% yang artinya variabel modal kerja (X_1) dan jumlah aset (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel laba (Y) sebesar 56,7% sedangkan sisannya 45,6% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian (seperti : beban, kas dan biaya).

5. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel dependen. Patokan yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang didapat dengan derajat signifikan 0,05. Uji dilakukan dengan menggunakan output dari SPSS 22. Berikut hasil dari uji F yang telah dilakukan.

Tabel 4.10. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56820999,923	2	28410499,962	24,270	,000 ^b
Residual	43311416,023	37	1170578,811		
Total	100132415,946	39			

Sumber: Data diolah melalui SPSS 22

Dalam uji ini terlihat bahwa hasil uji F mempunyai signifikan sebesar 0,000 dimana signifikan $0,000 < 0,05$, hal ini berarti bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan atau model yang digunakan sudah *fix*. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa modal kerja dan jumlah aset secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

6. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau sendiri – sendiri variabel bebas modal kerja (X_1) dan jumlah aset (X_2)

terhadap variabel terikat laba perusahaan (Y). Patokan yang digunakan membandingkan nilai signifikan yang didapat dengan derajat signifikan 0,05. Berikut hasil dari uji t yang telah dilakukan.

Tabel 4.11. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1681,864	324,258		5,187	,000
X1	-,112	,068	-,274	-1,634	,111
X2	,145	,026	,942	5,618	,000

Sumber: Data diolah melalui SPSS 22

Dari hasil pengelola data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut :

- a) Uji parsial antara variabel modal kerja (X_1) terhadap laba perusahaan (Y) dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan $0,111 > 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.
- b) Uji parsial antara variabel bebas jumlah aset (X_2) terhadap laba perusahaan (Y) dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa jumlah aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelitan regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah penelitian menggunakan program SPSS 22, maka diperoleh nilai signifikansi antar variabel. Berdasarkan hasil uji penelitian dari data-data yang telah disajikan di atas, maka dilakukanlah pembahasan hasil penelitian. Hasil - hasil pembahasan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan

H1 : Modal Kerja berpengaruh secara Parsial terhadap Laba pada Indeks LQ45 yang terdapat di BEI.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja terhadap laba tidak berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil koefisien regresi variabel modal kerja (X1) sebesar -0,112 dan hal ini juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (uji t) diketahui bahwa variabel modal kerja mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,111 > 0,05$

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Darwin Lie, Jubi, Ady Inrawan dan Nelly Vika dengan judul *Influence Of Asset Management And Capital Structure Towards Profitability In Pt Adhi Karya (Persero), Tbk Registered In Exchange Indonesia Effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen aset mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas dan struktur modal mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas

b. Pengaruh Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan

H2 : Jumlah Aset berpengaruh secara Parsial terhadap Laba pada Indeks LQ45 yang terdapat di BEI.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah aset terhadap laba berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil koefisien regresi variabel jumlah aset (X2) sebesar 0,145 dan hal ini juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (uji t) diketahui bahwa variabel jumlah aset mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Hal ini berbanding terbalik dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Fitrini Mansur, Reka Maiyarni, Eko Prasetyo dengan judul Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran aset dan efektivitas penggunaan dana terhadap laba bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja, perputaran aset tetap dan perputaran total aset terhadap laba bersih menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini karena aset di dalam perusahaan perbankan tidak begitu mempengaruhi laba bersih walaupun pendapatan perusahaan besar.

c. Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan

H3 : Modal Kerja dan Jumlah Aset berpengaruh secara Simultan terhadap Laba pada Indeks LQ45 yang terdapat di BEI.

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji F) diatas dapat di ketahui bahwa modal kerja dan jumlah

aset secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Dan dari dua variabel independen di atas diketahui bahwa variabel yang paling dominan dan berpengaruh terhadap laba perusahaan adalah jumlah aset dikarenakan hasil uji t (uji parsial) sebesar $0,00 < 0,05$. Dikarenakan semakin tinggi aset yang dimiliki oleh perusahaan diharapkan semakin tinggi juga hasil operasional yang di produksi oleh perusahaan tersebut

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis faktor modal kerja dan jumlah asset terhadap laba perusahaan LQ45, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel Modal Kerja (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. bisa dikatakan kemungkinan dari hasil produksi yang di hasilkan dari perusahaan tersebut mengalami gagal produksi (produk yang dihasilkan tidak memenuhi standar) dan juga bisa karena modal kerja dari perusahaan tersebut tidak cukup tinggi untuk dapat menghasilkan produksi yang tinggi sehingga tidak dapat meningkatkan laba perusahaan
- 2) Variabel Jumlah Aset (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. dikarenakan semakin tinggi aset yang dimiliki oleh perusahaan diharapkan semakin tinggi juga hasil operasional yang di produksi oleh perusahaan tersebut.
- 3) Variabel Modal Kerja (X1) dan Variabel Jumlah Aset (X2) secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan, dikarenakan modal kerja dan jumlah aset dari perusahaan tersebut jika digabungkan akan memiliki hasil yang tinggi mulai dari menghasilkan produksi yang tinggi dan juga dalam menciptakan laba

perusahaan yang tinggi juga. Dan dari dua variabel independen tersebut variabel yang paling dominan dan berpengaruh terhadap laba perusahaan adalah jumlah aset.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh sebelumnya maka saran dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai :

- 1) Variabel Modal Kerja (X1) dan Variabel Jumlah Aset (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel laba (Y) sebesar 54,4% yang artinya sisannya 45,6% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengetahui variabel independen lainnya yang belum terdapat dalam penelitian ini.
- 2) Banyaknya faktor lain yang mempengaruhi laba perusahaan agar perlu dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya mungkin dapat melakukan penelitian dengan menggabungkan berbagai variabel yang relevan dalam mempengaruhi laba perusahaan. Selain itu diharapkan agar mempertimbangkan rentang tahun pengamatan dan menambah jumlah sampel penelitian, sebab semakin lama periode waktu pengamatan yang dilakukan maka akan semakin besar kesempatan untuk memperoleh informasi tentang data variabel yang handal. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia A. A., R. Candra, & N. W. Mujiati. 2016. "Pengaruh Kompensasi, Gaya Kepemimpinan Dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di RS. Dharma Kerti". *Jurnal Manajemen*, Vol. 4, No. 4, hlm: 3335-3363.
- Ajilaksa, & I. D. K. Yudyadana. 2011. "Pengaruh CSR Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan". *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arifin, A. Z., & P. Indrayang. 2015. "Impact Of Company Working Capital, Leverage, And Assets On Company Profitability Registered In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2012". *Jurnal Ekonomi*, Vol. 20, No. 1, hlm: 20-35.
- Botan, L. E. T. 2017. "Pengaruh struktur modal dan efektivitas penggunaan aset terhadap pertumbuhan laba pt gozco plantations tbk. dan entitas perusahaan". *Jurnal FinAcc*, Vol. 1, No. 11, hlm: 1846-1853.
- Deta. 2007. "Pengertian Laba Bersih dan Konsep Laba" <http://blogdeta.blogspot.com/2010/07/pengertian-laba-bersih-dan-konsep-laba.html>. (diakses pada 24 Juli 2010).
- Dira, K. P., & I. B. P. Astika. 2014. "The influence of capital structure, liquidity, income growth, and company sizes on profit quality". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, No.1, hlm: 64-78.
- Djarwanto. 2011. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF.
- Erpurini, W. 2018. "Pengaruh aset tetap dan modal terhadap laba bersih pt. ultra jaya milk industry and trading company tbk. periode tahun 2010-2016". *Jurnal Ekonomi*, Vol. 17, No. 2, hlm: 32-43.
- Ghozali, & Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Greuning et al, & H. Van. 2013. *International financial reporting standards*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, Syarifudin, & Sedarmayanti. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-istilah Akuntansi Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, D. N., B. Widarno, & F. Harimurti. 2016 “the influence of capital structure and asset composition on the profit quality of transportation service companies in indonesia stock exchange 2012 – 2014”. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 12, Edisi Khusus April, hlm: 116 – 121.
- Lie, D., Jubi, A. Inrawan, & N. Vika. 2018, “Influence Of Asset Management And Capital Structure Towards Profitability In Pt Adhi Karya (Persero), Tbk Registered In Exchange Indonesia Effect”. *Jurnal Sultanist*, Vol. 6, No. 1, hlm: 80-88.
- Mahmud, M. H. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke lima. Yogyakarta: BPF E
- Mansur, F., R. Maiyarni, & E. Prasetyo. 2017. “Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran aset dan efektivitas penggunaan dana terhadap laba bersih”. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Terapan*, Vol. 2, No. 2, hlm: 93-100.
- Margaretha, & Farah. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty
- Pratiwi, F. W. N., M. F. Abdullah, & M. S. W. Suliswanto. 2018. “The Effect Of Working Capital Round, Receivables And Receivable Assets Total Circulation Of Cooperative Profitability Women In Madiun District”. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 2, hlm: 181 – 193.
- Rimbano, D. 2015, “Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Peputaraan Aset Tetap dan Peputaran Modal Kerja Terhadap Petumbuhan Laba Pada Perusahaan Tambang yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*, Vol. 14, No 2, hlm: 20-32.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, R., & S. S. Wardiningsih. 2017. “Pengaruh modal kerja, aset, dan omzet penjualan terhadap laba ukm catering di wilayah Surakarta”. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, Vol. 5, No. 1, hlm: 84 -92.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
DATA VARIABEL PENELITIAN

a. Data Modal Kerja (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Emite n	Nama Perusahaan	2018 Modal Kerja	2019 Modal Kerja
1	AKRA	AKR CorporindoTbk.	9,926,831	10,066,861
2	ASII	Astra International Tbk.	174,363.000	186,763.000
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	151,753,427	174,143,156
4	BBNI	Bank Negara Indpnesia (Persero) Tbk.	110,373,789	125,003,948
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	185,275,331	208,784,334
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	23,840,448	23,836,195
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	184,960,305	209,034,525
8	GGR M	GudangGaramTbk.	45,133,285	50,930,758
9	HMSP	H.M. SampoernTbk.	35,358,253	35,679,730
10	ICBP	Indofood CBP SuksesMakmurTbk.	22,707,150	26,671,104
11	INDF	Indofood SuksesMakmurTbk.	49,916,800	54,202,488
12	JSMR	JasaMarga (Persero) Tbk.	20,198,989	23,185,737
13	KLBF	Kalbe FarmaTbk.	15,294,594	16,705,582
14	PTBA	Bukit AsamTbk.	16,269,696	18,422,826
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	32,615,315	33,891,924
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	117,303.000	117,250.000
17	UNTR	United Tractors Tbk.	57,050,679	61,110,074
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	7,383,667	5,281,862
19	WIKA	WijayaKarya (Persero) Tbk.	17,215,314	19,215,732

20	WSKT	WaskitaKarya (Persero) Tbk.	28,887,118	29,118,469
----	------	--------------------------------	------------	------------

b. Data Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2018 Jumlah Aset	2019 Jumlah Aset
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	19.940.850	21.409.046
2	ASII	Astra International Tbk.	344.711.000	351.958.000
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	824.787.944	918.989.312
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	808.572.011	845.605.208
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	1.296.898.292	1.416.758.840
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	306.436.194	311.776.828
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.202.252.094	1.318.246.335
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.	69.097.219	78.647.274
9	HMSP	H.M. Sampoern Tbk.	46.602.420	50.902.806
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	34.367.153	38.709.314
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	96.537.796	96.198.559
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	82.418.603	99.679.570
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	18.146.206	20.264.726
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.	24.172.933	26.098.052
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	50.783.836	79.807.067
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	206.196.000	221.208.000
17	UNTR	United Tractors Tbk.	116.281.017	111.713.375
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	20.326.869	20.649.371
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero)		

		Tbk.	59.230.001	62.110.847
20	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	124.391.581	122.589.259

c. Data Laba (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2018 Laba Bersih	2019 Laba Bersih
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	1.596.652	703.077
2	ASII	Astra International Tbk.	27.372.000	26.621.000
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	28.851.660	28.569.974
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15.091.763	15.508.583
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	32.418.486	34.413.825
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2.807.923	209.263
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.851.937	28.455.592
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.	7.793.068	10.880.704
9	HMSP	H.M. Sampoern Tbk.	13.538.418	13.721.513
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	4.658.781	5.360.029
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	4.961.851	5.902.729
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	2.036.493	2.073.888
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2.497.261	2.537.601
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.	5.121.112	4.040.394
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	3.085.704	2.371.233
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	26.979.000	27.592.000
17	UNTR	United Tractors Tbk.	11.498.409	11.134.641
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	9.081.187	7.392.837
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2.073.299	2.621.015
20	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	4.619.567	1.028.898

**LAMPIRAN II
HASIL PENGOLAHAN DATA**

a) Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

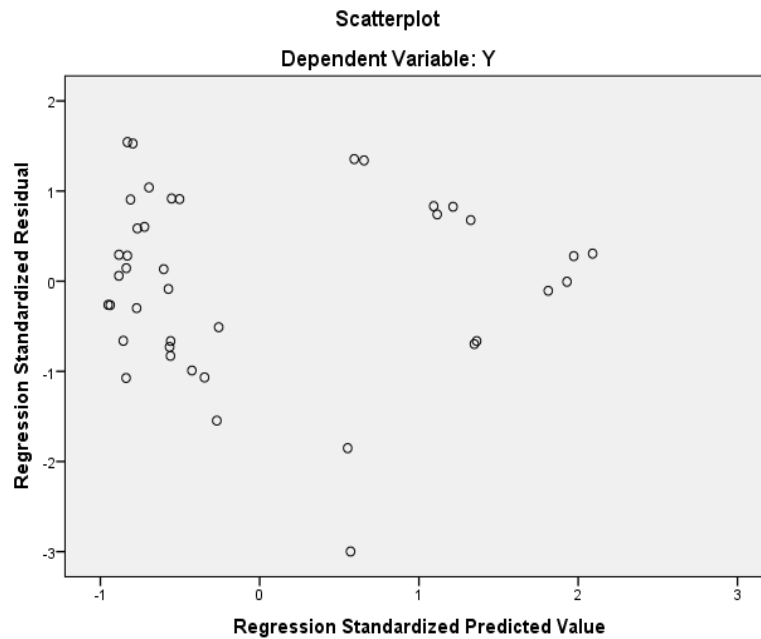
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6618925,99820748
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,094
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,113 ^c

2) Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardize		Collinearity	
	B	Std. Error	d	T	Sig.	Statistics
		Beta	Coefficients			Tolera nce VIF
1 (Constant)	1681,864	324,258		5,187	,000	
X1	-,112	,068	-,274	-1,634	,111	,416 2,402
X2	,145	,026	,942	5,618	,000	,416 2,402

3) Uji Heterokedastisitas



4) Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 ^a	,567	,544	1081,93291	1,713

b) Analisis Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error Beta	T	Sig.
1 (Constant)	1681,864	324,258	5,187	,000
X1	-,112	,068	-,274	,111
X2	,145	,026	,942	,000

c) Uji Koefisien Korelasi & Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,753 ^a	,567	,544

Sumber: Data diolah melalui SPSS 22

d) Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56820999,923	2	28410499,962	24,270	,000 ^b
Residual	43311416,023	37	1170578,811		
Total	100132415,946	39			

e) Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1681,864	324,258		5,187	,000
X1	-,112	,068	-,274	-1,634	,111
X2	,145	,026	,942	5,618	,000

**FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Maulia Isdiana Wulan Sari
 NIM : 17111024310268
 Program Studi : Manajemen
 Bimbingan Mulai : 5 Februari 2020 – 24 Juni 2020.
 Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan Pada Indeks LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1	05/02/2020	1. Menentukan Topik dan Variabel.	
2	17/02/2020	1. Menentukan Metode Pengambilan Sampel 2. Kriteria Sampel	
3	04/03/2020	1. Hipotesis hubungan antara variabel 2. Kutipan Teori Internasional 3. Penulisan Nama para ahli 4. Pengutipan menurut para ahli minimal 5 5. Sub bab harus sesuai panduan 6. Teori yang relevan untuk tinjauan pustaka 7. Penulisan peneliti terdahulu meggunakan paragraph 8. Keterkaitan variabel hipotesis 9. Belum menggunakan data dari laporan keuangan 10. Daftar Pustaka belum lengkap dan tersusun rapi	
4	25/03/2020	1. Perbaikan susunan sub bab 2. Perbaikan Penulisan Kata	
5	08/04/2020	1. Peggunaan nilai murni dari data laporan keuangan	
6	12/05/2020	1. Pembelajaran uji statistik	
7	24/06/2020	1. Seleksi data untuk lolos uji asumsi klasik dan regresi	

Samarinda, 24 Juni 2020

Pembimbing,



(Fandi Kharisma, S.E. M.Sc., Ak)
NIDN. 111907079002



L P P M

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://lppm.umkt.ac.id>

email: lppm@umkt.ac.id



LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN UJIAN HASIL PENELITIAN

Nama: MAULIA ISDIANA WULAN SARI

NIM: 17111024310268

Judul: Pengaruh Modal Kerja Dan Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan Pada Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019

1) **Intisari/Abstract**

- a. Jadikan 1 paragraf dan tidak bold
- b. Tidak ada angka pada kesimpulan tapi ap yg terjadi sehingga bisa signifikan.. sesuai teori atau fenomena

2) **BAB I/Latar Belakang Masalah**

- a. Spasi 1

3) **BAB II/Tinjauan Teori**

--

4) **BAB III/Metode Penelitian**

--

5) **BAB IV / Hasil Pembahasan**

- a. Jenis huruf direvisi
- b. Tambahkan penelitian terdahulu yang sejalan hasilnya dengan penelitian ini

6) **Saran dan Perbaikan Lain**

- a. di BAB V : Tidak ada angka di kesimpulan

Penguji,

(Dr. Fenty Fauziah, M.Si., Ak., CA)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Kalimantan Timur
Berakhlak | Berwawasan | Berkemajuan

L P P M

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://lppm.umkt.ac.id>

email: lppm@umkt.ac.id



LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN UJIAN HASIL PENELITIAN

Nama: MAULIA ISDIANA WULAN SARI **NIM:** 17111024310268

Judul: PENGARUH MODAL KERJA DAN JUMLAH ASET TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2019

1) **Intisari/Abstract**

--

2) **BAB I/Latar Belakang Masalah**

--

3) **BAB II/Tinjauan Teori**

--

4) **BAB III/Metode Penelitian**

--

5) **BAB IV / Hasil Pembahasan**

1. pembahasan yang kurang detail

6) **Saran dan Perbaikan Lain**

1. cari teori yang relevan untuk mendukung hasil penelitian ini

Penguji,

(Fandi Kharisma SE., M.Sc., Ak)



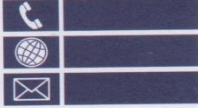
UMKT
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik dan Psikologi

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: manajemen@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 118.2/KET/FIS.1/A.7/C/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik dan Psikologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:


Nama : Maulia Isdiana Wulan Sari
NIM : 17111024310268
Prodi : Manajemen
Jurusan : Keuangan
Judul : Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan Pada Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal Februari – Juni 2020 di [website://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) via Galeri Bursa Efek Syariah Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 21 Dzulqaidah 1441 H
12 Juli 2020 M

Ketua,

Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201

Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan pada Indeks LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018- 2019

by Maulia Isdiana Wulan Sari Skr 243

Submission date: 24-Mar-2021 09:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 1540831228

File name: Plagiasi_Skripsi_Maulia_Isdiana_Wulan_Sari_-_17111024310268.docx (92.19K)

Word count: 8009

Character count: 49526

Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan pada Indeks LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019

ORIGINALITY REPORT

45%	44%	15%	24%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	4%
2	www.online-pajak.com Internet Source	3%
3	docplayer.info Internet Source	3%
4	id.123dok.com Internet Source	3%
5	sharingpengetahuanbermanfaat.wordpress.com Internet Source	2%
6	Submitted to Great Oak High School Student Paper	2%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to TechKnowledge Student Paper	1%
9	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to IAIN Padangsidempuan Student Paper	1%
11	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
13	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%

